

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aparat Pengawas Intern Pemerintah yang selanjutnya disingkat APIP merupakan instansi pemerintah yang dibentuk untuk melaksanakan pengawasan intern di lingkungan pemerintah pusat dan/atau daerah. Dalam menjalankan tugasnya, APIP membutuhkan suatu standar yang ditujukan untuk menjaga mutu hasil pengawasan intern yang dilakukannya. Maka, Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI) menyusun Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia (SAIPI) yang diperbaharui pada tahun 2021.

Di dalam SAIPI 2021, terutama pada butir 2010 yang mengatur bahwa Pimpinan APIP harus menyusun suatu perencanaan pengawasan intern yang berbasis risiko dalam rangka menetapkan prioritas pengawasan intern yang sesuai dengan tujuan Organisasi. Berdasarkan ketentuan ini, perencanaan pengawasan intern, harus disusun dengan mempertimbangkan risiko termasuk risiko kecurangan. Penilaian risiko ini dilakukan sekurang-kurangnya setahun sekali dan memperhatikan masukan Pimpinan Unit Organisasi dan Pimpinan Kementerian/Lembaga/Departemen.

Seiring berjalannya waktu, perencanaan audit intern berbasis risiko diimplementasikan di Indonesia dengan berbagai penyesuaian. Salah satu penyesuaian yang dilakukan disebabkan kemunculan Covid-19 pada tahun 2020. Covid-19 ditetapkan sebagai Bencana Nasional berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran *CoronaVirus Disease 2019* (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional. Tentu saja hal ini berdampak pada kehidupan masyarakat tak terkecuali terhadap pelaksanaan audit intern.

Pandemi Covid-19 berdampak pada manajemen organisasi. Dampak ini bervariasi tergantung pada industri, lokasi geografis, keputusan pemerintah yang bersangkutan, serta persepsi atas nilai yang diberikan dari adanya audit intern. Pandemi Covid-19 menyebabkan organisasi, lingkungannya, serta cara berfikir terus berkembang dalam menghadapi keadaan yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Dengan kehidupan yang beradaptasi dengan dampak Covid-19, audit intern memiliki peran penting untuk terus memberikan jasa asurans, membantu memberikan saran dalam merubah bentuk risiko yang muncul serta membantu mengantisipasi risiko yang bisa saja terjadi.

Audit intern menjadi salah satu lini pertahanan yang menjadi kunci penting dalam melindungi keberlangsungan manajemen untuk dapat bertahan melawan risiko yang muncul. Jenis risiko yang semakin kompleks dan risiko yang belum pernah ditemui sebelumnya menjadi tantangan baru bagi auditor intern. Muncullah *Modern-Risk Based Internal Audit* sebagai bentuk pembaharuan dari audit intern berbasis risiko tradisional yang dipakai sebelum munculnya Covid-19. *Modern-*

Risk Based Internal Audit mengevaluasi penggunaan audit intern berbasis risiko tradisional yang dirasa tidak relevan dengan keadaan pasca pandemi. Setelah pandemi, audit intern dipaksa untuk menilai risiko yang belum pernah terjadi sebelumnya dan memerlukan penanganan yang cepat serta fleksibel. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PERBANDINGAN PERENCANAAN MENGGUNAKAN *RISK BASED INTERNAL AUDIT* DENGAN *MODERN-RISK BASED INTERNAL AUDIT* SEBAGAI BENTUK ADAPTASI KEBIASAAN BARU”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan audit intern berbasis risiko yang diterapkan di Indonesia?
2. Apa yang dimaksud *Modern- Risk Based Internal Audit*?
3. Apa yang membedakan *Modern- Risk Based Internal Audit* dengan audit intern berbasis risiko yang sebelumnya dijalankan?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan-penerapan audit intern berbasis risiko yang di Indonesia.
2. Memahami *Modern- Risk Based Internal Audit*.
3. Mengetahui perbedaan *Modern- Risk Based Internal Audit* dengan audit intern berbasis risiko yang sebelumnya dijalankan.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup dari karya tulis ini akan mencakup pembahasan tentang Perencanaan Audit yang terjadi dalam Audit Intern Berbasis Risiko dibandingkan dengan Perencanaan Audit dalam *Modern- Risk Based Internal Audit*. Lingkup audit intern dalam karya tulis ini akan melihat dari sisi Aparat Pengawas Intern Indonesia (APIP) yang tergabung dalam Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI).

1.5 Manfaat Penulisan

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan akan bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis

Karya tulis ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan penulis mengenai audit intern, terutama dalam hal perencanaan audit intern dengan basis risiko serta dampak pandemi pada pelaksanaan audit. Karya tulis ini juga diharapkan dapat menjadi sarana penulis dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat tentang auditing.

2. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi atas perencanaan audit intern yang ada, terutama setelah adanya pandemi, sehingga dapat menjadi pertimbangan mengenai hal yang dapat dikembangkan lebih lanjut bagi perencanaan audit yang lebih baik.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan penulis dalam rangka menyusun karya tulis tugas akhir ini adalah metode studi pustaka. Metode studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan mengumpulkan dan mengolah informasi yang didapat baik dari buku, perundang-undangan, jurnal ilmiah, laporan, serta standar yang berlaku dengan perencanaan audit berbasis risiko untuk membantu memberikan pemahaman yang lebih lengkap mengenai pembahasan dalam penulisan yang akan dilakukan.

1.7 Sistematika Penulisan

Karya Tulis Tugas Akhir ini akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini, penulis akan menguraikan latar belakang penulisan karya tulis, rumusan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan karya tulis, ruang lingkup, dan manfaat penulisan karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat landasan teoritis serta data dan referensi yang digunakan dalam penulisan karya tulis. Diantaranya menjelaskan tentang audit intern berbasis risiko, Aparat Pengawas Intern Indonesia (APIP), Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia (SIAPI), serta dasar hukum yang relevan lainnya.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Memuat metode pengumpulan data dan perbandingan antara Audit Intern berbasis risiko sebelum Pandemi Covid-19 dengan *Modern-Risk Based Internal Audit*. Salah satu pembanding yang akan dilihat dalam bab ini adalah mengenai perubahan Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia berdasarkan KEP-005/AAIPI/DPN/2014 dengan pembaharuan yang dikeluarkan pada tahun 2021 berdasarkan PER-01/AAIPI/DPN/2021.

BAB IV SIMPULAN

Merupakan bagian penutup yang akan memuat hasil pembahasan topik yang telah dipilih serta bahasan poin yang telah disebutkan dalam tujuan penelitian.